

## Keputusan Investasi Keuangan dan *Fear of Missing Out* Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

Cavin Kleinsteuber Phung, Dhani Ichsanuddin Nur\*

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*Correspondence: dhaniin.ma@upnjatim.ac.id

### ABSTRAK.

Selama lima tahun terakhir, persentase pertumbuhan investor di Surabaya mengalami fluktuasi ekstrem karena kemajuan pesat dalam perkembangan informasi. Akses mudah ke informasi melalui media sosial dan lingkungan sekitar memiliki potensi besar untuk memengaruhi keputusan investasi seseorang. Menurut teori keuangan perilaku, faktor psikologis mempengaruhi keputusan investasi, di mana informasi dari lingkungan bisa menyebabkan perilaku mengekor, sedangkan informasi dari media sosial bisa mendorong keputusan investasi yang impulsif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Analisis data menggunakan metode SEM PLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor *herding* dan media sosial memiliki kontribusi terhadap pembentukan keputusan investasi. Selain itu, rasa takut ketinggalan (FoMO) terbukti dapat menjadi mediator yang memberikan pengaruh antara media sosial dengan keputusan investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman terhadap faktor psikologis dalam pengambilan keputusan investasi di era digital.

**Kata Kunci :** Fear of Missing Out; Herding; Keputusan Investasi; Media Sosial.

### ABSTRACT.

*Over the past five years, the percentage growth of investors in Surabaya has experienced extreme fluctuations due to rapid advancements in information development. Easy access to information through social media and the surrounding environment has a significant potential to influence an individual's investment decisions. According to behavioral finance theory, psychological factors influence investment decisions, where information from the environment can lead to herding behavior, while information from social media can drive impulsive investment decisions. This research was conducted on students of UPN Veteran Jawa Timur with a total of 100 respondents. Data analysis used the SEM PLS method. The analysis results show that herding factors and social media contribute to impact on investment decisions. Additionally, the fear of missing out (FoMO) proves to be an influential mediator between social media and investment decisions. These findings underscore the importance of understanding psychological factors in investment decision-making in the digital era.*

**Keywords :** Fear of Missing Out; Herding; Investment Decisions; Social Media.

### PENDAHULUAN

Investasi merujuk pada tindakan mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya lainnya pada saat ini, ke berbagai bentuk aktiva dengan harapan mendapatkan *return* di masa yang akan datang. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami peningkatan yang jumlah investor pasar modal. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengeluarkan kode khusus yang dikenal sebagai *Single Investor Identification* (SID). Berdasarkan laporan data statistik OJK dapat diketahui persentase pertumbuhan investor Surabaya dari 2018-2023.

Adanya pertumbuhan setiap tahunnya mulai dari 2019-2022. Pada tahun 2019 terdapat peningkatan sebesar 36,39% dibandingkan pada tahun 2018. Pada tahun 2020 terdapat peningkatan sebesar 35,81% dibandingkan pada tahun 2019. Pada tahun berikutnya 2021 terdapat peningkatan sebesar 52,83% dibandingkan pada tahun 2020. Pada tahun 2022 terdapat peningkatan sebesar 23,43% dibandingkan pada tahun 2021, persentase tahun ini lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Terakhir pada tahun 2023 terdapat peningkatan hanya sebesar 12,58% dibandingkan pada akhir tahun 2022. Pada tahun 2021 menjadi tahun dengan pertumbuhan tertinggi dibandingkan tahun lainnya, yaitu meningkat sebesar 52,83% atau setara 78.412 investor. Kemudian pada tahun berikutnya terdapat penurunan persentase pertumbuhan, bahkan pada tahun 2023 hanya terjadi pertumbuhan sebesar 12,58 %, angka ini menurun dibandingkan empat tahun sebelumnya dan

menjadi tahun dengan angka pertumbuhan terkecil. Dalam lanskap keuangan yang terus berubah dengan cepat, studi mengenai faktor-faktor perilaku yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan telah menjadi sangat penting. *Financial behavior* muncul sebagai cabang ilmu ekonomi yang dikenal sebagai keuangan perilaku mempelajari bagaimana faktor psikologis mempengaruhi perilaku investor di pasar keuangan (Sabilla dan Pertiwi, 2021).

Salah satu aspek psikologis yang semakin mendapat perhatian adalah ketakutan kehilangan kesempatan *Fear of Missing Out* (FoMO). *Fear Of missing out* mencakup sensasi kontemporer yang merajalela, yaitu rasa cemas atau ketidaknyamanan yang timbul dari kemungkinan diri dikesampingkan dari pengalaman atau peluang yang menguntungkan. Menurut Pachlevi (2023) investor baru yang terpengaruh dari efek *fear of missing out* akan cenderung mengambil risiko lebih tinggi. Donny Sudrajat (2022), menyatakan bahwa tingkat ketakutan ketinggalan (*fear of missing out*) memiliki korelasi positif dan signifikan dengan keputusan investasi. Didukung oleh penelitian Aziz (2023) dan Mazruk et al (2023) yang menyimpulkan adanya pengaruh atas variabel *fear of missing out* terhadap keputusan berinvestasi. Bertentangan dengan Aji dan Astuti (2023) dan Alfian et al (2022)

Ketika membuat keputusan investasi, individu perlu mengumpulkan data sebagai basis membuat pilihan mereka. Dalam tahap pencarian informasi ini, individu telah tertarik untuk menggali dan mengumpulkan informasi lebih banyak dalam proses pengambilan keputusannya (Kamil dan Tanno, 2021). Investor ritel beralih ke forum investasi media sosial atau mesin pencari Google sebagai sumber informasi publik atas pasar modal. Diskusi tentang sekuritas, pasar, dan fundamental, menjadi penghubung investor ritel melalui forum investasi di media sosial (Bukovina, 2016). Searah dengan hasil penelitian Sari et al (2024) dan Permana (2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan pada variabel media sosial terhadap keputusan investasi. Bertentangan dengan penelitian Rahmawati dan Rosita (2023) yang membuktikan pada studi kasus mahasiswa STIE Surakarta, bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap investasi.

Perilaku investor juga dipengaruhi secara signifikan oleh informasi yang mereka terima karena informasi tersebut bersifat personal. Ini berarti bahwa individu dapat merespons dengan cara yang beragam terhadap sumber informasi yang sama. Berbagai sumber informasi seperti media dan pernyataan lain dapat mempengaruhi pilihan. Investor yang meniru perilaku investor lain alih-alih bergantung pada analisis strategis mereka sendiri, karena keputusan yang diambil banyak orang dianggap pasti benar, hal ini disebut *Herding Behavior* (Sabilla dan Pertiwi, 2021). Perilaku mengikuti investasi orang lain ini tentunya berpengaruh terhadap keputusan investasi seseorang. Aristiwati et al (2021) menyatakan *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Diperkuat dengan hasil Madaan & Singh (2019) dan Sabilla & Pertiwi (2021) bahwa *herding* berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi. berbeda perspektif dengan Rahman & Gan (2020) dan Herlina et al (2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut atau perbedaan dalam hasil penelitian terkait pengaruh *herding* dan media sosial pada keputusan investasi, serta *fear of missing out* (FoMO) sebagai variabel yang memediasi hubungan antara *herding* dan media sosial dengan keputusan investasi. Peluang untuk melakukan penelitian tambahan ini dapat membantu mengklarifikasi temuan-temuan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keputusan investasi keuangan dan *fear of missing out* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Behavioral Finance Theory ( Perilaku Keuangan )**

Cerminan perilaku keuangan dilihat dalam pengambilan keputusan yang melalui proses analisa yang mendasar, seperti analisa dan pengalaman (Dewi dan Nur, 2022). Yuniningsih (2020) teori keuangan perilaku berasal dari psikologi investor, dan menjelaskan bagaimana kondisi emosional dan psikologis dapat mempengaruhi perilaku investor. Menurut Sabilla dan Pertiwi (2021) Cabang ilmu ekonomi yang dikenal sebagai perilaku keuangan mempelajari bagaimana faktor psikologis mempengaruhi perilaku investor di pasar keuangan. *Behavioral finance* sebagai pengetahuan keuangan dasar individu yang berguna untuk menghindari berbagai masalah keuangan (Megasari dan Nur, 2022). Terdapat banyak bukti empiris dari behavioral finance walaupun secara kekuatan, behavioral finance tidak sekuat standar finance. Investor memutuskan tindakan irasional yang

berakhir terjadinya penyimpangan pada pasar yang terbukti dipicu oleh adanya kepanikan investor (Pertiwi et al, 2019).

### **Herding**

Perilaku *herding* merupakan perilaku seseorang yang menjiplak keputusan yang dipilih orang banyak, karena menganggap keputusan mayoritas lebih baik dan benar daripada keputusan sendiri (Sabilla dan Pertiwi, 2021). Perilaku *herding* adalah fenomena psikologis yang terjadi ketika investor secara sadar untuk tidak acuh atas informasi pribadi, menyebabkan membuat penilaian investasi yang serupa dengan investor mayoritas (Vian,2023).

### **Media Sosial**

Informasi terbaru di media sosial berkaitan dengan investasi dari semua konten. Dengan mempertimbangkan pengembalian dan risiko, seseorang dapat membuat pilihan investasi yang lebih menguntungkan dengan bantuan informasi yang lebih baik dan mental yang lebih berkembang (Permana et al, 2022). Davis (1989) menyebutkan jika *perceived usefulness* merupakan seberapa besar sebuah individu yakin atas suatu sistem atau perangkat dapat membantu mempertinggi kinerjanya (Maharani dan Hidayah, 2021). Memanfaatkan situasi dimana adanya keterbatasan dalam penyebaran informasi, para profesional dan perusahaan keuangan juga aktif di media sosial (Kamil dan Tanno, 2021). Informasi-informasi yang didapat kelak dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

### **Fear of Missing Out**

*Fear of missing out*, merupakan sifat psikologi sebagai kekhawatiran sosial yang dialami oleh seseorang atau kelompok mengenai kehilangan peluang untuk memuaskan dan pengalaman baru (Fariska et al, 2023). Gelisah dan merasa khawatir atas ketertinggalan tersebut dan ingin tetap berada pada tren yang berlangsung, maka seseorang tersebut tergesa-gesa melakukan investasi ke emiten atau produk investasi tanpa mengetahui risiko, emiten apa, dan tanpa memahaminya (Pachlevi, 2023).

### **Keputusan Investasi**

Menurut Harischandra et al (2020) keputusan investasi adalah sebuah kebijakan yang diperoleh dari seleksi dari beberapa alternatif yang kemudian menghasilkan alternatif terbaik. Keputusan investor dipengaruhi oleh berbagai elemen internal dan eksternal, termasuk kebijakan bisnis, kondisi pasar global, rumor, dan kesulitan, serta pertimbangan internal perusahaan termasuk informasi, risiko, dan keuntungan (Ferdinand dan Purwanto, 2022). Yuniningsih (2020) mengklaim bahwa untuk membuat pilihan terbaik, seseorang harus setidaknya melalui langkah-langkah yang diperlukan. Investor harus terlebih dahulu memutuskan apakah tujuan mereka adalah untuk melakukan investasi jangka panjang atau jangka pendek. Menetapkan tujuan dengan salah akan berdampak pada tindakan berikutnya.

**H1** : Herding (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Fear of Missing Out* (Z) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

**H1** : Herding (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Fear of Missing Out* (Z) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

**H2** : Media Sosial (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Fear of Missing Out* (Z) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

**H3** : *Fear of missing out* (Z) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

**H4** : *Herding* (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur (Y).

**H5** : Media Sosial (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur (Y).

**H6** : *Herding* (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui *Fear of Missing Out* (Z) sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

**H7 :** Media Sosial (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui *Fear of Missing Out* (Z) sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

## METODE

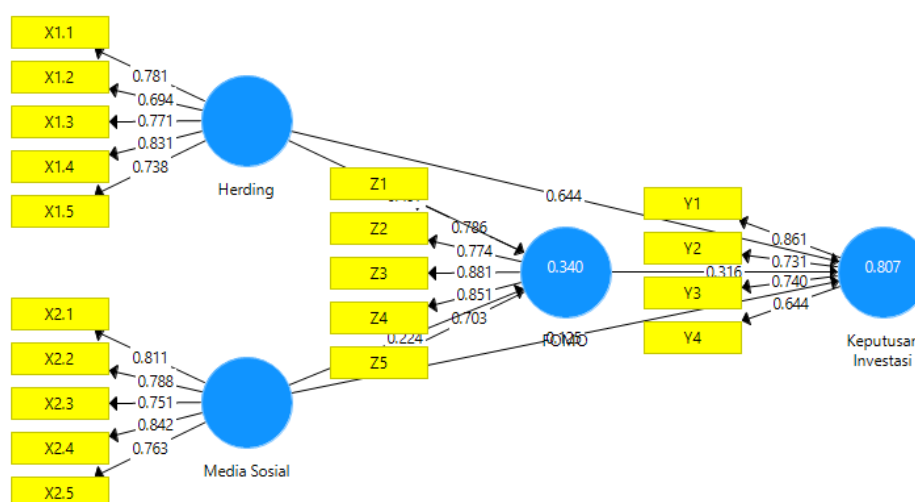
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner penelitian ini mengadaptasikan skala likert 1-5 yang dibuat dalam bentuk Google Form dan dibagikan kepada responden sampel. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Sarjana UPN Veteran Jawa Timur dengan jumlah 21.705 orang, dengan menggunakan perhitungan Rumus Slovin dengan margin error 10% maka didapatkan hasil perhitungan sampel sebesar 99,74 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Penelitian ini menerapkan analisis regresi parsial (*Partial Least Square/PLS*) untuk menguji ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. PLS dapat digunakan pada sampel dari ukuran apapun; 30-100 sampel adalah jumlah yang cukup (Hair et al, 2021).

## HASIL

### Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner berlangsung selama 2 minggu secara *hybrid*, daring maupun luring. Dari hasil kuesioner yang telah disebar dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin, bahwa 45% dari responden adalah laki-laki dan 55% lainnya adalah perempuan, dengan total 100 responden. responden didominasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jumlah 30 responden atau sebesar 30% dari jumlah keseluruhan responden. Fakultas dengan jumlah responden paling sedikit adalah Fakultas Arsitektur dan Desain sebanyak 4 responden.

### Pengujian Outer Model



**Gambar 2** *Outer Model dengan Factor Loading, Path Coefficient dan R-Square*

Output PLS pada Gambar 2 yang disajikan diatas, menampilkan besaran nilai *factor loading* dari masing-masing indikator yang terletak segaris dengan tanda panah yang menghubungkan variabel dan indikator, *factor loading* diterima apabila nilainya > 0.5,. Yang mana semua indikator, kecuali Y5 memenuhi validitas yang baik dan dapat merepresentasikan pengukuran variabel.

### Pengujian Inner Model

**Tabel 4.** Tabel Path Coefficients Direct Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>FOMO -&gt; Keputusan Investasi</b>	0.316	0.312	0.063	4.987	<b>0.000</b>

<b>Herding -&gt; FOMO</b>	0.497	0.501	0.078	6.399	<b>0.000</b>
<b>Herding -&gt; Keputusan Investasi</b>	0.644	0.643	0.066	9.771	<b>0.000</b>
<b>Media Sosial -&gt; FOMO</b>	0.224	0.231	0.096	2.331	<b>0.010</b>
<b>Media Sosial -&gt; Keputusan Investasi</b>	0.125	0.12	0.071	1.776	<b>0.038</b>

Sumber: Data Primer (data diolah)

Mengacu pada tabel 4.13 diatas maka dapat diinterpretasikan: **Pertama**, Perilaku *fear of missing out* (Z) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku *herding* (X1). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterikatan antara perilaku *herding* dan *fear of missing out*, sehingga (H1) diterima. **Kedua**, Perilaku *fear of missing out* (Z) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku penggunaan media sosial (X2). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterkaitan antara perilaku penggunaan media sosial dengan *fear of missing out*, sehingga (H2) diterima. **Ketiga**, Perilaku keputusan investasi (Y) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku *fear of missing out* (Z). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterkaitan antara perilaku penggunaan *fear of missing out* dengan keputusan investasi. sehingga (H3) diterima. **Keempat**, Perilaku keputusan investasi (Y) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku *fear of missing out* (Z). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterikatan antara perilaku *herding* dan keputusan investasi, sehingga (H4) diterima. **Kelima**, Perilaku keputusan investasi (Y) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku penggunaan media sosial (X2). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterkaitan antara perilaku penggunaan media sosial dengan keputusan investasi. sehingga (H5) diterima.

**Tabel 4.14** Tabel Path Coefficients Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Herding -&gt; FOMO -&gt; Keputusan Investasi</b>	0.157	0.157	0.042	3.746	<b>0.000</b>
<b>Media Sosial -&gt; FOMO -&gt; Keputusan Investasi</b>	0.071	0.073	0.035	2.01	<b>0.022</b>

Sumber: Data Primer (data diolah)

Mengacu pada tabel 4.14 diatas maka dapat diinterpretasikan: **Pertama**, Perilaku keputusan investasi didorong oleh adanya *fear of missing out* (Z), pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang dimana tren ini didorong oleh perilaku *herding* (X1). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterikatan antara perilaku *herding* dan keputusan investasi dan dimediasi oleh *fear of missing out*. sehingga (H6) diterima. **Kedua**, Perilaku keputusan investasi didorong oleh adanya *fear of missing out* (Z), pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang dimana tren ini didorong oleh perilaku penggunaan media sosial (X2). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterikatan antara perilaku penggunaan media sosial dan keputusan investasi dan dimediasi oleh *fear of missing out*. sehingga (H7) diterima.

## Pembahasan

### *Pengaruh Herding terhadap Fear of Missing Out*

Hasil penelitian mengungkapkan pada fenomena *herding* mahasiswa UPN Veteran Jatim didorong oleh adanya informasi yang diperoleh dari rekan atau teman di lingkungan universitas, tentang bagaimana suatu performa dan kinerja suatu emiten investasi, yang menjadikan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadi khawatir jika melewatkan ketertinggalan tersebut. Sesuai dengan teori *herding* sebagaimana orang-orang mengikuti apa yang dilakukan oleh individu lainnya.

Dari data yang diolah dapat diketahui bahwa indikator X1.4, yaitu takut membuat keputusan yang berbeda menjadi indikator yang paling kuat dalam mengukur variabel Herding. Ini mengindikasikan jika mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur enggan untuk mengambil keputusan yang berbeda dibandingkan teman atau rekan di lingkungannya. Sehingga cenderung untuk mengikuti ajakan atau informasi yang diterima dari orang lain, hal ini secara berlanjut akan membentuk sebuah tren di lingkungan universitas, dalam hal ini adalah *fear of missing out* (Tarjanne, 2020).

Hasil ini selaras dengan penelitian Aziz (2023), Gupta dan Shrivastava (2021), dan Tarjanne (2020). Penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu membuktikan variabel perilaku *herding* berkontribusi dalam pembentukan *fear of missing out*. Jadi, apabila mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur intens melakukan tindakan impulsif bersama dengan kawanannya dan berulang maka akan menyebabkan *fear of missing out*.

#### *Pengaruh Media Sosial terhadap Fear of Missing Out*

Hasil penelitian mengungkapkan pada fenomena perilaku penggunaan media sosial mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh adanya informasi yang diperoleh dari akun-akun atau diskusi di laman media sosial yang dimiliki oleh para mahasiswa, tentang bagaimana suatu performa dan kinerja suatu emiten investasi, yang menjadikan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadi khawatir jika melewatkan ketertinggalan tersebut, ditambah dengan adanya *influencer* di media sosial.

Berdasarkan olah data, dapat diketahui bahwa perilaku *fear of missing out* (Z) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku penggunaan media sosial (X2). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterkaitan antara perilaku penggunaan media sosial dengan *fear of missing out*. Sebagaimana yang dapat dibuktikan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perilaku penggunaan media sosial, maka akan semakin tinggi pula *fear of missing out* Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Sesuai dengan *Dependency theory* (teori ketergantungan) yang menjelaskan bahwa media massa mempunyai kekuatan untuk dapat mempengaruhi seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku.

Dari data yang diolah dapat diketahui bahwa indikator X2.4, yaitu laman komentar menjadi indikator yang paling kuat dalam mengukur variabel Media Sosial. Ini mengindikasikan jika mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur cenderung menggunakan laman komentar di media sosialnya untuk mencari informasi dan mempertimbangkan dalam membuat keputusan investasinya. Sehingga akan cenderung untuk mengikuti informasi yang disampaikan oleh orang lain, hal ini secara berlanjut akan membentuk sebuah tren, dalam hal ini adalah *fear of missing out*. Hasil ini selaras dengan penelitian Mazruk et al (2023), Sirait dan Brahmana (2023), dan Akbar et al (2018). Penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu membuktikan variabel perilaku penggunaan media sosial berkontribusi dalam pembentukan *fear of missing out*. Jadi, apabila mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur intens menggunakan media sosial maka akan menyebabkan *fear of missing out*.

#### *Pengaruh Fear of Missing Out terhadap Keputusan Investasi*

Hasil penelitian mengungkapkan pada fenomena perilaku keputusan investasi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh adanya tren kekhawatiran yang dirasakan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Kekhawatiran ini didapat dari adanya kemudahan akses informasi yang ditemui oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Informasi ini bisa diperoleh dari informasi di media sosial maupun lingkungan sekitar, tentang bagaimana suatu performa dan kinerja suatu emiten investasi, yang menjadikan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadi khawatir jika melewatkan ketertinggalan tersebut, sehingga mempengaruhi pertimbangan dalam keputusan investasi. Sejalan dengan teori *behavioral finance* dimana terdapat faktor psikologi yang berkontribusi dalam berinvestasi, dalam hal ini *fear of missing out* sebagai faktor psikologi.

Berdasarkan olah data, dapat diketahui bahwa perilaku keputusan investasi (Y) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku *fear of missing out* (Z). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterkaitan antara perilaku penggunaan *fear of missing out* dengan keputusan investasi. Sebagaimana yang dapat dibuktikan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perilaku *fear of missing out*, maka akan semakin tinggi pula keputusan investasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur.

Dari data yang diolah dapat diketahui bahwa indikator Z3, yaitu kecemburuan atas return orang lain menjadi indikator yang paling kuat dalam mengukur variabel *Fear of Missing Out* (Z). Ini mengindikasikan jika mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur cenderung cemburu atas keuntungan atau *return* baik dari teman atau orang lain. Hasil ini selaras dengan penelitian Aziz (2023), Mazruk et al (2023), dan Donny Sudrajat (2022). Penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu membuktikan variabel perilaku *fear of missing out* berkontribusi dalam pembentukan keputusan investasi. Jadi, apabila mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur khawatir akan ketinggalan (*fear of missing out*) maka akan menyebabkan keputusan investasi.

### *Pengaruh Herding terhadap Keputusan Investasi*

Hasil penelitian mengungkapkan pada fenomena keputusan investasi mahasiswa UPN Veteran Jatim didorong oleh adanya perilaku *herding*, dimana informasi yang diperoleh dari rekan atau teman di lingkungan universitas, tentang bagaimana suatu performa dan kinerja suatu emiten investasi, yang menjadikan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan olah data, dapat diketahui bahwa perilaku keputusan investasi (Y) pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur didorong oleh perilaku *fear of missing out* (Z). Efek ini mengimplikasikan bahwasannya terdapat keterikatan antara perilaku *herding* dan keputusan investasi. Sebagaimana yang dapat dibuktikan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perilaku *herding*, maka akan semakin tinggi pula dalam membuat keputusan investasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Sejalan dengan teori *behavioral finance* dimana terdapat faktor psikologi yang berkontribusi dalam berinvestasi

Dari data yang diolah dapat diketahui bahwa indikator X1.4, yaitu takut membuat keputusan yang berbeda menjadi indikator yang paling kuat dalam mengukur variabel Herding. Ini mengindikasikan jika mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur enggan untuk mengambil keputusan yang berbeda dibandingkan teman atau rekan di lingkungannya. Sehingga cenderung untuk mengikuti ajakan atau informasi yang diterima dari orang lain, hal ini secara berlanjut akan membentuk sebuah tren di lingkungan universitas, dalam hal ini adalah *fear of missing out* (Tarjanne, 2020). Hasil ini selaras dengan penelitian Aristiwati et al (2021), Sabilla dan Pertiwi (2021), dan (Madaan & Singh, 2019). Penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu membuktikan variabel perilaku *herding* berkontribusi dalam pembentukan keputusan investasi. Jadi, apabila mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur intens melakukan tindakan impulsif bersama dengan kawanannya dan berulang maka akan semakin mempengaruhi keputusan investasi.

### *Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Investasi*

Hasil penelitian mengungkapkan pada fenomena keputusan investasi mahasiswa UPN Veteran Jatim didorong oleh penggunaan media sosial, yang mana adanya informasi yang diperoleh dari akun-akun atau diskusi di laman media sosial yang dimiliki oleh para mahasiswa, tentang bagaimana suatu performa dan kinerja suatu emiten investasi, yang menjadikan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadikan informasi yang didapat menjadi pertimbangan keputusan investasi. Sebagaimana yang dapat dibuktikan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perilaku penggunaan media sosial, maka akan semakin tinggi pula keputusan investasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Sejalan dengan *Dependency theory* (teori ketergantungan) yang menjelaskan bahwa media massa mempunyai kekuatan untuk dapat mempengaruhi seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku.

Dari data yang diolah dapat diketahui bahwa indikator X2.4, yaitu laman komentar menjadi indikator yang paling kuat dalam mengukur variabel Media Sosial. Ini mengindikasikan jika mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur cenderung menggunakan laman komentar di media sosialnya untuk mencari informasi dan mempertimbangkan dalam membuat keputusan investasinya. Sehingga akan cenderung untuk mengikuti informasi yang disampaikan oleh orang lain, hal ini secara berlanjut akan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil ini selaras dengan penelitian Yusmini et al (2023), Maharani dan Hidayah (2021), dan Isticharoh (2020). Penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu membuktikan variabel perilaku penggunaan media sosial berkontribusi dalam pembentukan keputusan investasi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Jadi, apabila mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur intens menggunakan media sosial maka akan membentuk keputusan investasi.

### *Pengaruh Herding terhadap Keputusan Investasi melalui Fear of Missing Out*

Hasil penelitian mengungkapkan pada fenomena keputusan investasi mahasiswa UPN Veteran Jatim didorong oleh adanya kekhawatiran yang dirasakan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Yang mana kekhawatiran ini terbentuk dari adanya informasi yang diperoleh dari rekan atau teman di lingkungan universitas, tentang bagaimana suatu performa dan kinerja suatu emiten investasi, yang menjadikan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadi khawatir jika melewatkan ketertinggalan tersebut. Sebagaimana yang dapat dibuktikan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perilaku *herding*, maka akan semakin tinggi pula *fear of missing out* Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, sehingga akan semakin tinggi mempengaruhi keputusan investasi. Sejalan dengan teori *behavioral finance*

dimana terdapat faktor psikologi yang berkontribusi dalam berinvestasi dalam hal ini adanya *herding* dan *fear of missing out*.

Perilaku *herding* atau perilaku kawanan yang dimana individu melakukan tindakan impulsif tanpa adanya basis dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan individu lain secara masif berulang dapat menciptakan sebuah tren. Tren tersebut akan menyebar dan membuat individu atau investor lain mengalami gangguan pada psikologisnya dengan timbul rasa cemas atau biasa dikenal dengan *fear of missing out*. Tren ini kemudian dapat menarik investor lain untuk memperhatikan situasi yang terjadi, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dan mendukung penelitian Gupta dan Shrivastava (2021), dan Tarjanne (2020). Penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu membuktikan variabel *fear of missing out* dapat memediasi perilaku *herding* dan keputusan investasi. Jadi, apabila mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur intens melakukan tindakan impulsif bersama dengan kawanan dan berulang maka akan semakin mempengaruhi keputusan investasi yang dimediasi oleh *fear of missing out*.

#### *Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Investasi melalui Fear of Missing Out*

Hasil penelitian mengungkapkan pada fenomena keputusan investasi mahasiswa UPN Veteran Jatim didorong oleh adanya kekhawatiran yang dirasakan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Kekhawatiran ini muncul diakibatkan adanya intensitas penggunaan media sosial, yang mana adanya informasi yang diperoleh dari akun-akun atau diskusi di laman media sosial yang dimiliki oleh para mahasiswa, tentang bagaimana suatu performa dan kinerja suatu emiten investasi, yang menjadikan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadikan informasi yang didapat menjadi pertimbangan keputusan investasi. Sebagaimana yang dapat dibuktikan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perilaku penggunaan media sosial, maka akan semakin tinggi pula *fear of missing out* Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, sehingga akan semakin tinggi mempengaruhi keputusan investasi. Sejalan dengan teori *behavioral finance* dimana terdapat faktor psikologi yang berkontribusi dalam berinvestasi dalam hal ini adanya *herding* dan media sosial. Serta, *Dependency theory* (teori ketergantungan) yang menjelaskan bahwa media massa mempunyai kekuatan untuk dapat mempengaruhi seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku.

Media sosial menjadi media yang dapat digunakan oleh investor untuk mendapatkan informasi maupun medium untuk bertukar pikiran yang dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi. Penggunaan media sosial terlalu sering dapat menyebabkan individu/investor terkena *fear of missing out*. Hal ini terjadi karena di media sosial, individu akan melihat banyak influencer maupun akun media massa yang menampilkan tentang return investasi, prospek, dll, pakar investasi, hal ini akan membuat individu/investor menjadi ketergantungan. Timbulnya kecemasan akan ketertinggalan tren (*fear of missing out*) ini kemudian dapat menarik investor lain untuk memperhatikan situasi yang terjadi, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dan mendukung penelitian Mazruk et al (2023), Sirait dan Brahmana (2023), Sudrajat (2022), dan Komariah et al, (2022). Penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu membuktikan variabel *fear of missing out* dapat memediasi perilaku penggunaan media sosial dan keputusan investasi. Jadi, apabila mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur intens menggunakan media sosial maka akan semakin mempengaruhi keputusan investasi yang dimediasi oleh *fear of missing out*.

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwasannya perilaku *herding* berkontribusi dalam proses pembentukan keputusan investasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini membuktikan bahwa media sosial memberikan kontribusi dalam proses pembentukan keputusan investasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini juga membuktikan jika *fear of missing out* juga berkontribusi dalam proses pembentukan keputusan investasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Selain itu, *fear of missing out* dibuktikan dapat memediasi hubungan antara *herding* dan media sosial terhadap keputusan investasi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Pada penelitian yang akan datang, disarankan untuk memperdalam indikator yang dapat mempengaruhi hubungan antara *herding* dan media sosial terhadap keputusan investasi, atau melakukan penelitian di luar variabel penelitian, serta pengkajian pada perilaku investor yang terjadi pada masa yang akan datang, karena perilaku yang akan datang dapat berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rizky Setiawan., Audry Aulya., Adra Apsari., and Lisda Sofia. “Ketakutan Akan Kehilangan Momen (FoMo) Pada Remaja Kota Samarinda”. *Psikostudia: Jurnal Psikologi* Vol 7, No 2, Desember 2018, hlm. 38-47
- Alfan, A.T., Egi R.P., Wein R. D., Purnama R. S., “Prilaku Investasi Dan Pengguna Media Sosial: Fomo Dan Keterbukaan Diri Dimedia Sosial”. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 7, No. 4, 2022, 1378-1394
- Aji, Fajar Prasetyo., and Susi Astuti. “Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, vol. 11 No. 1, 2023 63-72
- Aziz, Muhammad Faqih. A. “Dampak Fenomena Fomo Terhadap Investasi Saham Pada Generasi Milenial Di Lampung”. Skripsi Pascasarjana., Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.
- Bukovina, Jaroslav. “Social media big data and capital markets-An overview”. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, vol. 11, issue C June 2016, 18-26
- Febby Rahmawati, and Rosita. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Mahasiswa STIE Surakarta Di Pasar Modal”. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, Vol. 2 No. 3 September 2023, 119–135.
- Ferdinand, A., & Purwanto, E. (n.d.). Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol 11 No 2 (2022): Forum Bisnis Dan Kewirausahaan(2022)*, 372-387. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v11i2.2247>
- Gupta, S., & Shrivastava, M. (2022). Herding and loss aversion in stock markets: mediating role of fear of missing out (FOMO) in retail investors. *International Journal of Emerging Markets*, 17(7), 1720–1737. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-08-2020-0933>
- Harischandra, K. R., Suidarman, I. M., Marsudiana, I. D. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control, Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal(Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Denpasar). *Majalah Ilmiah Widycakara*, Vol 3 No 2 (2020): Majalah ilmiah Widycakra
- Herlina, H., Hadianto, B., Winarto, J., & Suwarno, N. A. N. (2020). The Herding and Overconfidence Effect on the Decision of Individuals to Invest Stocks. *Journal of Economics and Business*, 3(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.288>
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892–906. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>
- Kamil, H. H., & Tanno, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Berinvestasi, Latar Belakang Pendidikan dan Penghasilan Sebagai Variabel Kontrol. *Owner*, 6(2), 1622–1637. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.568>
- Madaan, G., & Singh, S. (2019). An analysis of behavioral biases in investment decision-making. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 55–67. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p55>
- Maharani, B., & Hidayah, N. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 275–286. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9926>
- Mazruk, S. S., Harahap, M. I., & Soemitra, A. (2023). *The Influence of Financial Literacy Level, Lifestyle, Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 239-244
- Megasari, E., & Nur, D. I. (2022). Analisis Keputusan Investasi Karyawan Swasta di Kabupaten Jombang. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, Vol 7, No 2(2022), 653-657. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.511>
- Pachlevi, R. (2023). Peran Personal dan Social Fear of Missing out (FoMo) terhadap Keputusan Investasi. (Skripsi Sarjana, Politeknik Negeri Jakarta). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/eips/article/download/33519/15536/>
- Permana, Syahputra, Bintoro, Ghazi, & No, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Sebagai Referensi Investasi Digital Generasi Muda Dengan Regresi Linear Berganda. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 4(1), 2022
- Pertiwi, T. K., Yuniningsih, Y., & Anwar, M. (2019). The biased factors of investor’s behavior in

- stock exchange trading. *Management Science Letters*, Volume 9(Issue 6 pp), 835-842. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.3.005>
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*
- Rohandi, M. M. A., FARISKA, P., Farida, A. L., & Martin, H. R. M. (2024). Bias Kognitif Terhadap Keputusan Investasi Gen Z. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 20(2), 213–222. <https://doi.org/10.29313/performa.v20i2.3270>
- Sabilla, B. V., & Pertiwi, T. K. (2021). Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Para Investor Pemula Di Kota Sidoarjo. *Jurnal E-Bis*, Vol. 5 No. 2. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.688>
- Sari, P. Y., Alfarisi, M.F., & Rahim, R. (2024). The Effect of Financial Literacy, Risk Perceptions, and Social Media on Investment Decisions of The Millennials in Padang City 6(10) <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i1>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research*. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15)
- Sirait, P. N. S. S., & Brahmana, K. M. (2023) Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Fear Of Missing Out (Fomo) pada Remaja. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Sudrajat, D. (2022). *Fear of Missing Out and Student Interest in Stocks Investment during Covid-19 Pandemic*. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 6(2), 115-123.
- Tarjanne, V. (2020). Cognitive Biases Among Millennial Investors in Finland and Their Effect On Trading Activity In Volatile Market Conditions. (LUT University). <https://urn.fi/URN:NBN:fi-fe2020062445573>
- Vian, M. S. A. (2023). Pengaruh Herding Behavior, Literasi Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Febi Uin Walisongo Semarang Di Pasar Modal Syariah. ( Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21753/>
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment)* (Edisi Pertama ed.). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yusmini, N. M., Tresna Dewi, N. P. Y., & Rahmadewi, N. G. A. P. (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Millennial Di Provinsi Bali (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Mahendradatta). *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 39–44. <https://doi.org/10.33366/ref.v11i1.4445>.